

LAPORAN SINGKAT KOMISI I DPR RI
(KEMENTERIAN PERTAHANAN, KEMENTERIAN LUAR NEGERI, KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA, TENTARA NASIONAL INDONESIA, BADAN INTELIJEN NEGARA, BADAN SIBER DAN SANDI NEGARA, LEMBAGA KETAHANAN NASIONAL, BADAN KEAMANAN LAUT, DEWAN KETAHANAN NASIONAL, LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK RADIO REPUBLIK INDONESIA, LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK TELEVISI REPUBLIK INDONESIA, DEWAN PERS, KOMISI PENYIARAN INDONESIA PUSAT, KOMISI INFORMASI PUSAT, LEMBAGA SENSOR FILM, DAN PERUM LKBN ANTARA)

Rapat ke : 4 (empat)
Tahun Sidang : 2019-2020
Masa Persidangan : I
Jenis Rapat : Rapat Dengar Pendapat (RDP) Komisi I DPR RI dengan Lembaga Sensor Film (LSF)
Hari, Tanggal : Senin, 4 November 2019
Pukul : 10.00 WIB
Sifat Rapat : Terbuka
Pimpinan Rapat : 1. Dibuka oleh Meutya Viada Hafid, Ketua Komisi I DPR RI
2. Dilanjutkan oleh Teuku Riefky Harsya, Wakil Ketua Komisi I DPR RI
Sekretaris Rapat : Suprihartini, S.I.P., M.Si., Kabagset. Komisi I DPR RI
Tempat : Ruang Rapat Komisi I DPR RI, Gedung Nusantara II Lt. 1, Jl. Jenderal Gatot Soebroto, Jakarta 10270
Acara : 1. Laporan Kinerja LSF Periode Tahun 2015-2019;
2. Lain - lain.
Hadir : 1. orang dari 52 Anggota Komisi I DPR RI
2. Ketua dan Anggota LSF, yaitu:
1) Ketua LSF, Dr. Ahmad Yani Basuki, M.Si;
2) Wakil Ketua LSF, Drs. Dody Budiartman;
3) Anggota LSF, Syamsul Lussa, M.A.;
4) Anggota LSF, Rommy Fibri Hardiyanto, M.Ikom;
5) Anggota LSF, Drs. Imam Suhardjo;
6) Anggota LSF, Dr. Mukhlis Paeni;
7) Anggota LSF, Dra. Noor Saedah;
8) Anggota LSF, C. Musiana Yudhawasthi;
9) Anggota LSF, Arthuto Gunapriatna;
10) Anggota LSF, Dra. Wahyu Tri Hartati;
11) Anggota LSF, Dr. Dyah Chitra Tia Listyati;
12) Anggota LSF, Ir. Monang Sinambela;
13) Anggota LSF, Ni Luh Putu Prapti Erwati;

- 14) Anggota LSF, M. Sudama Dipawikarta;
- 15) Anggota LSF, Dr. Nasrullah.

I. PENDAHULUAN

1. Sesuai dengan ketentuan Pasal 246 ayat (1) dan Pasal 251 Ayat (1) Tata Tertib DPR RI, Ketua Rapat membuka Rapat pada pukul 10.25 WIB dan dinyatakan terbuka untuk umum.
2. RDP Komisi I DPR RI dengan LSF pada hari Senin, tanggal 4 November 2019 dengan acara dan waktu sebagaimana tersebut di atas, dibuka oleh Meutya Viada Hafid, Ketua Komisi I DPR RI, dan dilanjutkan oleh Teuku Riefky Harsya, Wakil Ketua Komisi I DPR RI.

II. KESIMPULAN

1. Komisi I DPR RI dapat menerima penjelasan Ketua dan Anggota Lembaga Sensor Film (LSF) mengenai Laporan Kinerja LSF Periode 2015-2019. Sehubungan hal tersebut, Komisi I DPR RI memberikan apresiasi atas kinerja LSF Periode 2015-2019.
2. Komisi I DPR RI mendorong LSF Periode 2015-2019 untuk segera membenahi hal-hal yang berpotensi menghambat pelaksanaan tugas dan fungsi LSF ke depan. Untuk itu, LSF agar melakukan hal-hal antara lain:
 - a. peningkatan eselonisasi sekretariat
 - b. penyesuaian tarif sensor dan penyelesaian status tarif sensor tidak termasuk PNBP
 - c. perlunya peningkatan sosialisasi budaya Sensor Mandiri menjadi gerakan nasional
 - d. perlunya dilakukan riset tentang korelasi penyensoran film terhadap isu sosial di Indonesia
 - e. peningkatan koordinasi dengan instansi terkait dalam rangka perbaikan regulasi terkait penyensoran film terutama masalah dubbing, pengaturan jam tayang di televisi, klasifikasi usia penonton, penegakan hukum, dan film berbasis media internet.
3. Mengingat salah satu peran film adalah sebagai alat penetrasi budaya, Komisi I DPR RI mendorong LSF ke depan untuk mengoptimalkan perannya di tengah era globalisasi dan perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sehingga mampu melindungi masyarakat dari pengaruh negatif film sehingga tetap menjaga jati diri, karakter, dan ketahanan bangsa.

4. Terkait dengan anggaran LSF, melalui Pimpinan DPR RI, Komisi I DPR RI akan berkoordinasi dengan Komisi X DPR RI, agar LSF setiap tahunnya diikutsertakan dalam pembahasan anggaran Kemendikbud yang didalamnya termasuk anggaran LSF.

III. PENUTUP

Rapat ditutup pukul 13.28 WIB.

Jakarta, 31 Oktober 2019
KETUA RAPAT,

TEUKU RIEFKY HARSYA
A-522